

ABSTRACT

Immunization is one form of investment in the health sector where the investment is the most cost effective investment, even though it is classified as a cheap investment but what happens in the field of immunization is proven to prevent and reduce the incidence of illness, disability and even death due to illness prevented by immunization. On the other hand, many people still doubt and reject the immunization program. The purpose of this study was to analyze the potential obstacles to immunization in children based on measles immunization status

This research was an analytic observational study research design that was used cross sectional. This study used the secondary data of Indonesia life survey 5 (IFLS5) conducted by the RAND Corporation in collaboration with surveymeter. The sample was 1,564 research subjects. Determination of the sample in this study follows the sampling method used in collecting IFLS5 data, that was the stratified random sampling technique. The main data collection techniques used in this study were carried out using secondary data. Data analysis used was frequency distribution for univariable analysis and simple linear regression as bivariable analysis.

The religious level and religion of mother were not significantly as potential obstacle proven vaccines. Decision making by fathers as protective potential vaccine substitutes with OR = 0.61 and CI = 0.46-0.83. The socio-economic level is insufficient as a potential vaccine inhibitor, inadequate socio-economic level is a potential vaccine inhibitor with OR = 1.95 CI = 1.27-2.99. The Sasak, Minang, Nias, South Sumatra ethnicities were significant as potential obstacle vaccines with results -OR = 0.31 with CI = 0.11-0.88, OR = 2.38 CI = 1.49-3.80, OR = 5.30 CI = 1.16-24.21, OR = 2.12 with CI = 1.20-3.80. Child gender was not significant as potential obstacle to giving vaccines to children . The intermediat level of maternal education was a potential obstacle to giving vaccines to children with OR = 1.75 and CI = 1.01-3.02, low maternal education becomes the potential for vaccine to children with OR = 3.94 CI = 2.25-6.89.

The low level of maternal education is the biggest potential obstacle in giving vaccinations to children, so there needs to be a synergy of policy makers and field implementers to focus more on mothers with low levels of education in order to receive vaccination programs for children.

Keywords: Vaccines, Immunization, Measless

ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu bentuk investasi dalam bidang kesehatan dimana investasi tersebut merupakan investasi yang paling *cost effective* (Murah), walaupun tergolong investasi murah namun yang terjadi di lapangan imunisasi terbukti dapat mencegah dan mengurangi kejadian sakit, cacat bahkan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Disisi lain, banyak kalangan masih meragukan dan menolak program imunisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis potensi hambatan imunisasi pada anak berdasarkan status imunisasi campak.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* atau potong lintang. Penelitian ini menggunakan data sekunder *Indonesia life survey 5* (IFLS5) yang dilakukan oleh RAND Corporation bekerjasama dengan surveymeter. Besar sampel sebanyak 1.562 subjek penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengikuti metode sampling yang dilakukan dalam mengumpulkan data IFLS5 yaitu menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi untuk analisis univariabel dan regresi linier sederhana sebagai analisis bivariabel.

Tingkat religius dan Agama yang dianut oleh ibu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian vaksin pada anak. Pengambilan keputusan oleh ayah protektif sebagai potensi hambatan pemberian vaksin dengan OR=0,61 dan CI=0,46-0,83. Tingkat sosial ekonomi mencukupi tidak signifikan sebagai potensi hambatan pemberian vaksin, tingkat sosial ekonomi tidak mencukupi menjadi potensi hambatan pemberian vaksin dengan OR=1,95 CI=1,27-2,99. Etnis Sasak, Minang, Nias, Sumatera Selatan signifikan sebagai potensi hambatan pemberian vaksin dengan hasil berturut-turut OR=0,31 dengan CI=0,11-0,88, OR=2,38 CI=1,49-3,80, OR=5,30 CI=1,16-24,21, OR=2,12 dengan CI=1,20-3,80. Perbedaan gender anak tidak signifikan sebagai potensi hambatan pemberian vaksin pada anak. Tingkat pendidikan ibu sedang signifikan sebagai potensi hambatan pemberian vaksin dengan OR=1,75 dan CI=1,01-3,02, pendidikan ibu rendah menjadi potensi hambatan pemberian vaksin dengan OR=3,94 CI=2,25-6,89.

Tingkat pendidikan ibu rendah menjadi potensi hambatan terbesar dalam pemberian vaksinasi pada anak, sehingga perlu adanya sinergisitas pembuat kebijakan dan pelaksana lapangan untuk lebih fokus terhadap ibu dengan tingkat pendidikan rendah agar dapat menerima program vaksinasi pada anak.

Kata Kunci : Vaksin, Imunisasi, Campak